

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui negatif atau positif mengenai konsep diri pada masyarakat suku “X” pada tradisi pemotongan jari di Kota Puncak Kabupaten Tengah di Provinsi Papua. Konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang. Konsep diri juga merupakan kerangka acuan (frame of reference) dalam berinteraksi dengan lingkungan. Penelitian ini menggunakan teori konsep diri menurut Fitts. Fitts mengkonseptualisasikan bahwa konsep diri ada dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal. Adapun aspek internal yaitu: identity self, behavior self, dan judging self; sedangkan aspek eksternal yaitu: physical self, moral self, personal self, family self, dan social self.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan data yang diambil menggunakan kuesioner yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori self concept dari Fitts (1971). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Rank Spearman dan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach dan dibandingkan sesuai dengan criteria Guildford. Diperoleh 44 item yang valid dengan validitas berkisar antara 0.30-1.00 reabilitas 0,637 yang berarti alat ukur memiliki reliabilitas yang sedang.

Hasil penelitian menunjukkan konsep diri pada masyarakat suku “X” di kota Puncak Pengunungan Tengah di Provinsi Papua adalah negatif. Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian mengenai konsep diri mengenai tradisi lainnya yang masih berada di Papua maupun di luar Papua.

Abstract

The purpose of this study is to determine the negative or positive self-concept in tribal society "X" about the tradition of cutting finger in the Puncak City, Central Regency, Province of Papua. Self concept is an important aspect in a person. Self concept is frame of reference for interacting with environment. This study uses self concept theory from Fitts. Fitts conceptualized that self concept consist of two aspects: internal and external. The internal aspects: self identity, self behavior, and judging self; while external aspects: physical self, moral self, personal self, family self, and social self.

The number of respondents in this research are 100 people. This is a descriptive study. Data is obtained from questionnaire made by researcher based on Fitts's self concept theory (1971). Validity test of this study using Rank Spearman, reliability test using Alpha Cronbach. Valid items are 44 items items with validity ranging from 0.30-1.00 and reliability around 0.637 which means that the measuring instrument has moderate reliability.

Conclusion of this research showed that self-concept in tribal society "X" in Puncak City, Central Regency, Province of Papua is negative. Suggestion for the next researcher is to do a research of self concept of other traditions.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABELx

DAFTAR GAMBAR..... xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang Masalah.....1

1.2 Identifikasi Masalah6

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....7

1.3.1 Maksud Penelitian.....7

1.3.2 Tujuan Penelitian.....7

1.4 Kegunaan Penelitian.....7

1.4.1 Kegunaan Teoritis7

1.4.2 Kegunaan Praktis.....8

1.5 Kerangka Pikir.....8

1.6 Asumsi.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKAN.....	15
2.1 Konsep Diri	15
2.1.1 Pengertian Teori Konsep Diri	15
2.2 Proses Perkembangan Konsep diri.....	16
2.2.1 Teori Perkembangan Konsep Diri.....	16
2.2.2 Pembentukan Konsep Diri	19
2.2.3 Aspek-aspek Konsep Diri.....	19
2.3 Konsep Diri dan Tingkah Laku.....	24
2.3.1 Pengukuran Konsep Diri	26
2.4 Kebudayaan.....	27
2.4.1 Pengertian Budaya.....	27
2.4.2 Tiga Wujud Kebudayaan.....	27
2.4.3 Unsur-unsur Kebudayaan.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Rancangan Penelitian dan Prosedur Penelitian	31
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	31
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
3.3.1 Variabel Penelitian	32
3.3.2 Definisi Operasional.....	32
3.4 Alat Ukur	34

3.4.1	Alat Ukur Konsep Diri	34
3.4.2	Pengujian Validitas Kuesioner	36
3.4.3	Pengujian Reliabilitas Kuesioner	37
3.4.4	Data Penunjang dan Data Pribadi.....	37
3.4.5	Prosedur Pengisian	38
3.5	Populasi Sasaran dan Teknik Sampling	38
3.5.1	Populasi Sasaran.....	38
3.5.2	Teknik Sampling	38
3.6	Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Gambaran Responden	40
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia	41
4.2	Gambaran Hasil Penelitian.....	42
4.2.1	Gambaran Konsep Diri Tradisi Pemo tongan Jari	42
4.2.2	Tabulasi Silang antara Konsep Diri pada Pemo tongan Jari dengan Aspek- aspek Konsep Diri	43
4.3	Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		70
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Saran.....	71

5.2.1	Saran Teoritis	71
5.2.2	Saran Praktis.....	71
DAFTAR PUSTAKA		73
DAFTAR RUJUKAN		74
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Alat Ukur.....	35
Tabel 3.2	Sistem Penelitian Alat Ukur	36
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Konsep Diri Pada Tradisi Pemotongan Jari.....	42
Tabel 4.4	Tabulasi Silang Mengenai Aspek <i>Physical Identity</i> Dengan Konsep Diri Pada Tradisi Pemotongan Jari.....	43
Tabel 4.5	Tabulasi Silang Mengenai Aspek <i>Moral Identity</i> Dengan Konsep Diri Pada Tradisi Pemotongan Jari.....	44
Tabel 4.6	Tabulasi Silang Aspek <i>Personal Identity</i> Dengan Konsep Diri Dengan Tradisi Pemotongan Jari	45
Tabel 4.7	Tabulasi Silang Aspek <i>Family Identity</i> Dengan Konsep Diri Pada Tradisi Pemotongan Jari	46
Tabel 4.8	Tabulasi Silang Aspek <i>Social Identity</i> Dengan Konsep Diri Pada Tradisi Pemotongan Jari	47
Tabel 4.9	Tabulasi Silang Aspek <i>Physical Judging</i> Dengan Konsep Diri Pada Tradisi Pemotongan Jari	48
Tabel 4.10	Tabulasi Silang Aspek <i>Moral Judging</i> Dengan Konsep Diri Pada Tradisi Pemotongan Jari	49
Tabel 4.11	Tabulasi Silang Aspek <i>Personal Judging</i> Dengan Konsep	

	Diri Pada Tradisi Pemotongan Jari	50
Tabel 4.12	Tabulasi Silang Aspek <i>Family Judging</i> Dengan Konsep Diri Pada Tradisi Pemotongan Jari	51
Tabel 4.13	Tabulasi Silang Aspek <i>Social Judging</i> Dengan Konsep Diri Pada Tradisi Pemotongan Jari	52
Tabel 4.14	Tabulasi Silang Aspek <i>Physical Behavior</i> Dengan Konsep Diri Pada Tradisi Pemotongan Jari	53
Tabel 4.15	Tabulasi Silang Aspek <i>Moral Behavior</i> Dengan Konsep Diri Pada Tradisi Pemotongan Jari	54
Tabel 4.16	Tabulasi Silang Aspek <i>Personal Behavior</i> Dengan Konsep Diri Pada Tradisi Pemotongan Jari	55
Tabel 4.17	Tabulasi Silang Aspek <i>Family Behavior</i> Dengan Konsep Diri Pada Tradisi Pemotongan Jari	56
Tabel 4.18	Tabulasi Silang Aspek <i>Social Behavior</i> Dengan Konsep Diri Pada Tradisi Pemotongan Jari	57

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	13
Bagan 3.2 Bagan Prosedur Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A *Letter of Consent* dan Alat Ukur

Lampiran B Uji Validitas Alat Ukur dan Item Valid

Lampiran C Uji Reliabilitas Alat Ukur

Lampiran D Hasil Penelitian

Lampiran E Tabulasi Silang

Lampiran F Gambaran Suku Pedalaman